

ABSTRAK

Disertasi ini memiliki tujuan untuk mengembangkan sebuah konsep baru dalam menjembatani gap yang terjadi antara pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan. Konsep baru yang dikembangkan adalah variabel efisiensi operasional berbasis investasi teknologi informasi dimana konsep ini merupakan sebuah konsep yang dikembangkan melalui sintesa *agency theory*, *real options theory*, teori produksi, dan mekanisme tata kelola perusahaan yang berperan sebagai pemediasi untuk mengatasi gap antara pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data panel dengan populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 17 bank dengan jumlah observasi sebanyak 170. Adapun analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan pengolahan data menggunakan SEM-PLS dengan aplikasi statistik WarpPLS 7.0.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa bukti empiris yaitu: pertama, *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; kedua, variabel efisiensi operasional berbasis investasi teknologi informasi (EOBITI) mampu berperan sebagai pemediasi pada pengaruh *intellectual capital*, kepemilikan terkonsentrasi dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan; ketiga, variabel efisiensi operasional berbasis investasi teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan penelitian ini mendukung *agency theory*, *signalling theory*, *real option theory* dan mekanisme tata Kelola perusahaan.

Kata kunci : *kepemilikan terkonsentrasi, intellectual capital, kesempatan investasi, efisiensi operasional berbasis investasi teknologi informasi, dan Nilai perusahaan.*